Mengembangkan Produk dan Jasa Unggul

Nurullia Febriati

Definisi Produk dan Jasa Unggul

- Produk unggul adalah produk yang memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan produk sejenis. Ciri produk unggul antara lain kualitas tinggi, inovatif, dan mampu menarik pelanggan. Produk unggul tidak hanya menarik dan mempertahankan pelanggan, tetapi juga membangun reputasi dan keberlanjutan usaha.
- Jasa unggul adalah layanan yang memberikan kepuasan lebih kepada pelanggan melalui keandalan, kecepatan, dan kualitas pelayanan. Dengan kata lain, produk atau jasa unggul adalah yang secara konsisten memenuhi atau melampaui harapan konsumen melalui kualitas, inovasi, dan nilai tambah bagi pelanggan.

Langkah-langkah Mengembangkan Produk dan Jasa Unggul

- Menciptakan lingkungan inovasi: Menumbuhkan budaya kreatif di dalam tim, mengumpulkan ide dari berbagai sumber (karyawan, pelanggan, mitra) dengan semangat terbuka.
- Brainstorming ide: Mengadakan sesi brainstorming yang terstruktur untuk menghasilkan ide-ide brilian. Fasilitator dipilih untuk menjaga jalannya diskusi dan memastikan semua pendapat disampaikan.
- Membuat prototipe: Mengubah ide menjadi prototipe (contoh awal produk/jasa)
 untuk menguji kegunaan, kekurangan desain, atau fitur layanan baru. Teknologi
 seperti software desain atau 3D-printing membantu percepatan proses prototipe.
- Uji coba prototipe kepada kelompok sasaran terbatas (focus group) untuk mendapatkan umpan balik. Hasil uji pasar digunakan memperbaiki produk/jasa sebelum peluncuran resmi
- Peluncuran produk yang cermat: Menetapkan waktu peluncuran yang tepat dan mempersiapkan promosi matang. Biasanya tanggung jawab peluncuran diserahkan pada manajer produk yang terampil mengatur detail eksekusi.

Setiap langkah membutuhkan evaluasi dan pembelajaran terus menerus agar produk/jasa yang dihasilkan benar-benar unggul dan sesuai kebutuhan pasar

Mengembangkan Produk dan Jasa yang Unggul

- Pentingnya Kreativitas dan Inovasi
- 2. Strategi Mengembangkan Produk
- 3. Langkah Wirausaha dalam Mengembangkan Produk

Pentingnya Kreativitas dan Inovasi

Dalam dunia wirausaha, kreativitas dan inovasi adalah fondasi utama untuk mengembangkan produk dan jasa unggul. Wirausaha harus mampu:

- Berpikir kreatif untuk menghasilkan ide-ide baru.
- Berinovasi dengan mengimplementasikan ide tersebut menjadi produk nyata.

Kondisi eksternal seperti perubahan cepat pada:

- Selera konsumen,
- Kemajuan teknologi,
- Persaingan pasar, menuntut wirausaha untuk selalu melahirkan strategi pengembangan produk baru (pioneer product)

Strategi Mengembangkan Produk

Wirausaha dapat mengembangkan produk melalui tiga pendekatan utama, yaitu:

Pioneer Product

Meluncurkan produk baru yang inovatif untuk mengisi peluang pasar.

→ Fokus pada kreativitas dan inovasi untuk menawarkan sesuatu yang belum ada sebelumnya di pasar.

Akuisisi

Mengembangkan produk melalui pembelian:

- Perusahaan lain,
- Hak paten,
- Atau lisensi produk.
 - → Strategi ini memperluas portofolio produk secara cepat dengan mengadopsi inovasi yang sudah ada.

Pengembangan Internal

Mengembangkan produk dari dalam perusahaan, khu<mark>susnya melalui divisi penelitian dan pengembangan</mark> (litbang), yang dapat meliputi:

- Membuat produk asli baru,
- Memperbaiki produk yang sudah ada,
- Memodifikasi produk lama agar lebih menarik,
- Mengembangkan merek produk.

Fokus Wirausaha Baru

Bagi wirausaha pemula, pendekatan yang disarankan adalah:

- Pengembangan produk asli baru untuk menghadirkan keunikan,
- Modifikasi produk untuk meningkatkan daya saing produk yang sudah ada.
- Kedua langkah ini lebih realistis dilakukan oleh wirausaha baru yang umumnya memiliki sumber daya terbatas, namun memiliki ide-ide kreatif dan inovatif.

Perbandingan Pendekatan

Pendekatan	Penjelasan	Keunggulan	Kelemahan
Pioneer Product	Meluncurkan produk baru yang inovatif untuk mengisi peluang pasar.	- Menjadi pelopor di pasar.- Potensi keuntungan besar.	Risiko tinggi.Membutuhkan edukasi pasar.
Akuisisi	Membeli perusahaan lain, hak paten, atau lisensi untuk memperluas lini produk.	- Mempercepatpertumbuhan.- Mengurangi waktuR&D.	- Biaya sangat tinggi. - Integrasi bisa sulit.
Pengembangan Internal	Membuat produk baru atau memodifikasi produk yang ada melalui divisi litbang perusahaan.	Kontrol penuhterhadap inovasi.Meningkatkanidentitas merek.	- Membutuhkan investasi waktu dan dana untuk R&D.

Langkah Wirausaha dalam Mengembangkan Produk

Wirausaha baru lebih diarahkan untuk:

- Mengembangkan produk baru yang asli.
- Memperbaiki produk yang sudah ada.
- Memodifikasi produk yang ada.
- Memperbaiki atau mengembangkan merek.

Menetapkan Inovasi dan Menciptakan Produk dan Layanan Unggul

Tantangan Utama

- Banyaknya pilihan produk yang dapat dikembangkan membuat wirausaha harus cermat dalam memilih produk unggulan.
- Penetapan produk penting untuk memulai usaha dan memenangkan persaingan.

Pertimbangan Penting dalam Mengembangkan Produk Baru

- Apakah produk/jasa memenuhi kebutuhan pelanggan?
- Apakah layak dipasarkan?
- Apakah proses pembuatannya dikuasai?
- Bagaimana perbandingan dengan produk pesaing?
- Strategi pemasaran apa yang akan digunakan?.

Manajemen Inovasi

- Inovasi harus dikelola secara sistematis agar ide kreatif yang banyak bisa dipilih dan diterapkan dengan efektif.
- Dari 1000 ide, mungkin hanya 1 yang bisa menjadi produk inovatif.
- Contoh sukses: Apple dengan iPhone dan iPad, Google dengan berbagai layanan internet.

Contoh Manajemen Inovasi di Agroindustri

Pengembangan Produk Baru

- Contoh: Industri pengolahan mangga yang awalnya hanya memproduksi jus, kini mengembangkan produk baru seperti mango leather (lembaran mangga kering), permen mangga, dan tepung mangga.
- Inovasinya: Mengubah bentuk produk aga<mark>r tahan lam</mark>a dan punya nilai jual lebih tinggi.

Penggunaan Teknologi Proses

- Contoh: Penggunaan mesin pengering spray dryer untuk produksi bubuk kopi instan dari biji kopi lokal.
- Inovasinya: Mempercepat produksi, meningkatkan efisiensi, dan menjaga kualitas rasa.

Inovasi dalam Kemasan

- Contoh: Produsen keripik singkong menggunakan kemasan vacuum untuk memperpanjang umur simpan dan menjaga kerenyahan.
- Inovasinya: Menarik perhatian konsumen, memperluas pasar ekspor.

Strategi Meningkatkan Daya Saing

Untuk meningkatkan daya saing produk dan jasa, pe<mark>laku usaha dapat menerapkan beberapa</mark> strategi berikut:

- Pemanfaatan Teknologi Digital: Memanfaatkan e-commerce, media sosial, dan platform digital untuk memperluas pasar. Misalnya, pelatihan e-dagang diberikan kepada pelaku UMKM Mentawai agar produk unggulan daerah bisa dipasarkan lebih luas. Penerapan teknologi digital ini meningkatkan akses pasar dan efisiensi pemasaran.
- Diversifikasi dan Pengembangan Produk: Menambah varian produk atau fitur baru sesuai segmen pasar, sehingga tidak tergantung pada satu produk saja. Diversifikasi ini dapat menjaga relevansi usaha apabila tren atau kebutuhan berubah.
- Branding dan Diferensiasi: Membangun merek (branding) yang kuat dan menciptakan ciri khas produk/jasa (diferensiasi) membuat produk menonjol dibanding kompetitor. Misalnya, fokus pada kualitas bahan baku lokal atau desain unik dapat menjadi nilai lebih.
- Kolaborasi dan Kemitraan: Bekerjasama dengan pihak lain (pemasok, distributor, lembaga penelitian) dapat meningkatkan kemampuan inovasi dan perluasan pasar. Kemitraan juga memperkuat jaringan sehingga produk/jasa lebih mudah diterima luas.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM): Melatih tim untuk terus berinovasi, meningkatkan keterampilan produksi, dan layanan pelanggan. SDM yang kompeten mendorong proses inovasi dan menjaga kualitas produk/jasa.

Contoh Produk dan Jasa Unggul

- Produk Lokal Unggul: Kopi Luwak Gayo (Aceh) atau batik
 Pekalongan (Jawa Tengah) yang terkenal kualitasnya di pasar dunia.
 Keduanya menjadi produk unggulan daerah dengan citarasa atau motif khas yang sulit ditiru, menambah daya tarik konsumen.
- Layanan Unggul: Aplikasi ride-hailing Go-Jek di Indonesia. Go-Jek menyediakan berbagai layanan (transportasi online, pengantaran makanan, dompet digital) yang mudah diakses dan cepat, menjadikannya jasa unggul yang populer. (Contoh serupa: layanan digital perbankan yang responsif.)
- Jasa Profesional Unggul: Layanan konsultasi kesehatan (telemedicine) atau pariwisata premium. Misalnya, klinik kecantikan yang mengutama

Strategi Pengembangan Produk dan Jasa

Strategi	Deskripsi
Inovasi Produk/Jasa	Menerapkan ide-ide kreatif untuk meningkatkan fungsi atau kualitas. Contohnya, pembaruan fitur atau material baru agar produk lebih menarik.
Pemanfaatan Teknologi	Menggunakan e-commerce, media sosial, dan digital marketing untuk memperluas pasar. Misalnya, menjual online untuk jangkauan global.
Branding & Diferensiasi	Membangun identitas merek kuat dan keunikan produk/jasa. Contohnya, menampilkan keunggulan desain atau kualitas lokal yang khas.
Pelayanan Prima	Meningkatkan kualitas layanan pelanggan dan purna jual. Layanan responsif dan garansi dapat membuat produk/jasa lebih diunggulkan.
Kolaborasi & Kemitraan	Bekerjasama dengan pihak lain (pemasok, distributor, riset) untuk meningkatkan kapabilitas. Misalnya, kerjasama riset produk inovatif.
Efisiensi Biaya & Produksi	Menekan biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas agar harga lebih kompetitif. Optimasi rantai pasok dan proses produksi yang efisien.

